

**UPAYA INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PERTEMUAN
INTERNATIONAL MONETARY FUND – WORLD BANK TAHUN 2018****Batista Jeremy, Indrawati***Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

E-Mail: batistajeremy02@gmail.com , in.indrawati17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana Upaya Indonesia Dalam terpilih menjadi tuan rumah pertemuan tahunan IMF – WB tahun 2018. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menjelaskan mengenai keberhasilan Upaya Diplomasi Indonesia dalam mencapai kepentingan nasional untuk dapat terpilih menjadi penyelenggara tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang ditemukan melalui buku, jurnal, ataupun website dan surat kabar elektrik. Data akan dianalisa dengan metode deskriptif serta teknik literatur. Landasan yang digunakan oleh peneliti adalah Diplomasi publik dan juga Kepentingan Nasional.

Berdasarkan hasil analisa penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Indonesia dalam mencapai kepentingan nasionalnya adalah melalui upaya diplomasi Publik dengan berupaya membangun citra yang positif dalam rangka pemilihan untuk menjadi penyelenggara. Upaya tersebut untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik citra maupun manfaat ekonomi yang dapat mengantarkan Indonesia dalam kerjasama bilateral, multilateral dan investasi asing.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, Annual Meeting IMF – WB, Kepentingan Nasional**ABSTRACT**

This research has a problem formulation of how Indonesia's efforts to be selected to host the 2018 IMF-WB annual meeting. In addition, the purpose of this study is to find out and explain the success of Indonesia's diplomacy efforts in achieving the national interest to be elected as the organizer.

In this research used a library research method. The data source used is secondary data found through books, journals or websites and electric newspapers. The data will be analyzed using descriptive methods and literary techniques. The foundation used by researchers is public diplomacy and national interests.

Based on the results of the research analysis, it can be concluded that the efforts made by Indonesia in achieving its national interests are through public diplomacy efforts by trying to build a positive image in the context of the election to become the organizer. These efforts are to obtain the maximum benefits, both image and economic benefits that can lead Indonesia to bilateral, multilateral and foreign investment cooperation.

Keywords: *public diplomacy, IMF-WB annual meeting, national interest.*

PENDAHULUAN

Kesempatan untuk menjadi tuan rumah dalam acara besar internasional tersebut bermula ketika era pemerintahan di kepalai oleh Susilo Bambang Yudoyono (SBY), Pemerintah Bersama dengan bank Indonesia berusaha mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah pada pertemuan tahunan IMF – WB tahun 2018, menurut Muhamad Chatib Basri mantan menteri keuangan periode 2013 sampai 2014 proses menjadi tuan rumah bukan hal yang mudah, lantaran adanya seleksi dan dilihat dari kemampuannya. Ia mengatakan dalam pertemuan tahunan IMF-World Bank pastinya akan dibahas mengenai ekonomi dunia dan juga diskusi mengenai kebijakan negara-negara. Perkembangan teknologi dan sebagainya. Indonesia bisa memanfaatkan acara tersebut untuk media komunikasi dalam memasukkan ide Serta mendapatkan manfaat besar lainnya dari acara tersebut.

Bank Indonesia menyatakan bahwa pertemuan Annual Meeting *International Monetary Fund-World Bank* (AM IMF-WB) tahun 2018 ini akan dijadikan sebagai sebuah ajang unjuk gigi kepada dunia terkait kekuatan ekonomi asia khususnya Indonesia. Lebih lanjut Dody Budi Waluyo yang menjabat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI) pada era pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) menjelaskan bahwa kondisi ketidak pastian ekonomi dunia saat ini terjadi karena berbagai hal, salah satunya adalah menagani adanya kebijakan-kebijakan normalisasi di negara maju yang relatif ke arah suku bunga di mana itu berdampak ke negara lain, khususnya emerging country seperti Indonesia (Sukarno, 2018).

Indonesia berhasil terpilih menjadi tuan rumah penyelenggara pertemuan tahunan IMF – World Bank di Nusa Dua Bali pada tanggal 8 hingga 14 oktober 2018, IMF

menetapkan Indonesia sebagai tuan rumah dalam agenda pertemuan tahunan pada tahun 2018 setelah adanya pengajuan untuk menjadi penyelenggara yang dilakukan oleh Indonesia pada tahun 2014.

KERANGKA TEORI

Diplomasi Publik

Dalam bukunya yang berjudul *Public Diplomacy*, Mark Leonard menjelaskan bahwa diplomasi publik merupakan barang publik dalam membentuk citra dan reputasi untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk terlaksananya kepentingan suatu negara. Diplomasi publik tidak hanya sebatas dalam upaya penyampaian sebuah pesan, tetapi melebihi hal tersebut karena diplomasi publik melibatkan pembangunan hubungan dengan memahami kebutuhan negara lain beserta kebudayaan dan masyarakatnya, mengomunikasikan sudut pandang kita dan mengoreksi mispersepsi yang ada (Leonard, 2002).

Menurut Mark Leonard terdapat empat tujuan yang dapat dicapai dengan adanya diplomasi publik. Pertama, meningkatkan rasa kekeluargaan dengan negara lain, dengan cara membuat mereka memikirkan negara lain, memiliki citra yang baik terhadap suatu negara. Kedua, meningkatkan penghargaan masyarakat kepada negara tertentu, seperti mempunyai persepsi yang positif. Ketiga, mengeratkan hubungan dengan masyarakat di suatu negara, contohnya dengan cara pendidikan ke dalam kerja sama ilmiah, meyakinkan masyarakat di suatu negara untuk mendatangi tempat-tempat wisata, menjadi konsumen produk buatan lokal, pemberi pengetahuan mengenai nilai-nilai yang dijunjung oleh aktor. Keempat, mempengaruhi masyarakat di negara lain untuk berinvestasi, dan menjadi partner dalam hubungan politik (Leonard, 2002)

Dalam implementasinya, Leonard menjelaskan bahwa diplomasi publik terbagi ke dalam tiga dimensi yang harus di upayakan untuk mencapai keberhasilan diplomasi publik yang dijalankan yaitu manajemen berita (*news management*), komunikasi

strategis (strategic communication) Dan pembangunan hubungan (realtionship building) (Leonard, 2002).

Kepentingan Nasional

Dalam Kamus Hubungan Internasional, pengertian dari kepentingan nasional (*National Interest*) adalah tujuan mendasar serta faktor paling penting yang menentukan dan memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri (Wicaksono, 2017).

Negara-negara memiliki sifat dasar layaknya manusia yang tidak mampu hidup dan berdiri sendiri, tanpa adanya interaksi dengan negara lainnya. Ditambah perkembangan setiap negara di dunia semakin pesat, hal ini membuat setiap negara membutuhkan kerjasama untuk memenuhi kepentingan-kepentingan dalam negerinya. Kerjasama internasional dapat terbentuk karena kehidupan internasional meliputi berbagai bidang yang ada, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial, lingkungan hidup, kebudayaan, pertahanan dan keamanan. Hal inilah memunculkan kepentingan-kepentingan nasional yg beraneka ragam, sehingga menimbulkan berbagai masalah. Konsep kepentingan nasional sangat penting untuk menjelaskan dan memahami perilaku internasional. Konsep kepentingan nasional merupakan dasar untuk menjelaskan perilaku luar negeri suatu negara.

Menurut Hans. J Morghentau, kepentingan nasional merupakan pilar utama untuk mendukung politik luar negeri dan politik internasional suatu negara. Kepentingan nasional setiap negara adalah mengejar kekuasaan yaitu apa saja yang bisa membentuk dan mempertahankan pengendalian suatu Negara atas Negara lain (Mas'oed, 1990)

Kepentingan nasional suatu Negara timbul akibat terbatasnya sumber daya nasional atau kekuatan nasional, sehingga Negara bangsa yang bersangkutan merasa perlu untuk mencari pemenuhan kepentingan nasional keluar dari batas-batas Negeranya (Warsito, 1998). Berdasarkan konsep kepentingan nasional tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkah laku serta tindakan yang diambil oleh pemimpin politik

terhadap masalah-masalah domestik maupun internasional dipengaruhi oleh kepentingan nasional Negara mereka terhadap masyarakat internasional

PEMBAHASAN

Gambaran umum Pertemuan Tahunan IMF – WB

Pertemuan tahunan IMF merupakan sebuah konferensi ekonomi yang dilakukan setiap tahunnya yaitu pada bulan Oktober, sidang tahunan IMF dan World Bank (ST IMF-WB) ini merupakan forum internasional yang membahas masalah-masalah perekonomian global yang utama seperti proyeksi ekonomi global, stabilitas keuangan global, kemiskinan, pembangunan, lapangan kerja, perubahan iklim serta isu global lainnya

Sidang Tahunan IMF-WB digelar untuk pertama kalinya pada 1947 di London, Inggris. Forum ini memiliki pakem atau kebiasaan penyelenggaraan dengan rumus 2+1. Tentu bukan formasi layaknya kesebelasan tim sepak bola. Rumus 2+1 artinya IMF-WB diselenggarakan oleh negara tuan rumah secara bergantian yaitu dua tahun berturut-turut diselenggarakan di Washington DC, Amerika Serikat, dan satu tahun diselenggarakan di luar Amerika Serikat atau negara anggota (Murdianto, 2018).

Pertemuan Tahunan Dewan Gubernur Dana Moneter Internasional (IMF) dan Kelompok Bank Dunia (WBG) dan para bankir sentral, menteri keuangan dan pembangunan, anggota parlemen, pihak eksekutif dari sektor swasta, perwakilan dari organisasi masyarakat sipil dan para akademisi untuk membahas masalah-masalah apa saja yang menjadi perhatian dunia, termasuk pandangan ekonomi dunia, pengentasan kemiskinan, pembangunan ekonomi, dan efektivitas bantuan. Kegiatan ini juga menampilkan seminar, briefing regional, konferensi pers, dan banyak acara lain yang memiliki fokus terhadap ekonomi dunia, pembangunan internasional, dan sistem keuangan dunia (Bank, 2015).

Pertemuan tahunan IMF yang menjadi perhelatan akbar tak semata berupa meeting formal, tetapi juga turut diselenggarakan beragam acara lainnya, seperti seminar,

forum investasi, *Focus Group Discussion* (FGD), workshop, dan pergelaran budaya terutama budaya dari negara yang menjadi tuan rumah perhelatan tersebut. Pertemuan tahunan IMF merupakan konferensi formal bidang ekonomi yang harus dihadiri oleh delegasi dari negara-negara anggota organisasi internasional di bidang moneter tersebut. Setidaknya terdapat 189 negara yang tercatat sebagai anggota IMF dan khususnya Indonesia. Setiap tahunnya pertemuan tahunan IMF dihadiri kurang lebih sebanyak 15.000 peserta. Setiap negara anggota mengirimkan delegasi yang utamanya menjabat sebagai Gubernur Bank Sentral dan Menteri Keuangan. Pertemuan tahunan ini tak hanya menghadirkan pejabat bank sentral dan kementerian keuangan saja, tetapi juga melibatkan akademisi, eksekutif sektor swasta, anggota parlemen, wakil organisasi masyarakat sipil, dan juga jurnalis berbagai media (Simulasikredit.Com, 2013-2021).

Kepentingan Indonesia dalam Menjadi Tuan Rumah Pertemuan Tahunan IMF – WB tahun 2018

Presiden Joko Widodo menegaskan jika Pertemuan Tahunan IMF-World Bank Group di Bali akan menguntungkan pariwisata Indonesia (Ramdhani, 2018). Selaras dalam mencapai kepentingan nasional Indonesia khususnya kepentingan ekonomi, keberhasilan pemerintah Indonesia dalam memanfaatkan momentum annual meeting IMF-WB tahun 2018 merupakan sebuah acuan untuk menjadi penyelenggara dari acara tersebut, pemerintah berharap dari hal tersebut dapat meningkatkan kunjungan wisata di Indonesia khususnya Bali sehingga devisa yang akan masuk dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kepentingan Indonesia sendiri di dasari oleh ekonomi dimana peluang sebagai tuan rumah pertemuan tahunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata, industri MICE, serta mendapatkan investasi. Manfaat tersebut dinilai akan berdampak langsung bagi Indonesia baik untuk jangka waktu pendek maupun Panjang, sehingga Indonesia terus mengupayakan untuk menunjukkan branding sebagai negara yang layak sebagai tuan rumah dari annual meeting IMF – WB tahun 2018. Kondisi tersebut tentu juga berdampak terhadap perekonomian nasional,

terutama dari sektor pariwisata. Pasalnya, pariwisata menjadi sektor andalan untuk mendukung strategi kebijakan penguatan cadangan devisa.

Kriteria Sebagai Tuan Rumah Annual Meeting IMF – WB

Tahapan pengajuan proposal sebagai tuan rumah dimulai pada September 2014 dan dilakukan evaluasi oleh tim penilai pada Desember 2014. Selanjutnya tim penilai menetapkan daftar pendek calon tuan rumah (Indonesia, Mesir dan Senegal) pada April 2015. Proses evaluasi dan asesmen terus berlangsung untuk menilai kesiapan ketiga negara tersebut. Dari mulai capaian ekonomi, kondisi sosial dan politik, sampai kesiapan infrastruktur pendukung tak luput dari kriteria penilaian oleh tim. Hingga pada Oktober 2015 Indonesia ditetapkan secara resmi sebagai tuan rumah annual meeting IMF-WB 2018 (Murdianto, 2018)

Ada beberapa poin penting dalam melakukan penilaian yang terdapat dalam daftar kriteria penilaian resmi oleh tim dari IMF. Di luar itu tentu ada kriteria "non-formal" yang cenderung bersifat subyektif sesuai preferensi dari tim penilai. Contohnya adalah pertanyaan mengenai apakah terdapat banyak destinasi wisata di Bali dan sekitarnya yang bisa dikunjungi? apakah terdapat khas kuliner dan souvenir yang menarik? Dan juga mungkin pertanyaan yang sensitif seperti apakah Bali sudah cukup aman dari bom bunuh diri dan aksi terorisme lainnya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut patut dipertimbangkan. Karena pada dasarnya pada setiap interaksi manusia selalu menginginkan hasil akhir yang positif dan berkesan (happy ending) (Murdianto, 2018).

Keberhasilan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara pertemuan tahunan IMF – WB tahun 2018 bukanlah hal yang mudah dan hasil yang instan. Terpilihnya Indonesia dilalui dengan proses seleksi yang ketat dari tim IMF. *Managing Director* IMF Christine Lagarde juga menjelaskan bahwa (Rossiana, 2018) :

“Para juri dari anggota IMF dan World Bank memperhitungkan banyak indikator seperti akomodasi, transportasi, akses yang mudah, wi-fi, aspek keamanan sampai hal teknis lainnya,” saat ditemui di Hotel Bali Nusa Dua, Jumat 2 Maret 2018.

Upaya Pemerintah Dalam Terpilihnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Pertemuan Tahunan IMF – WB Tahun 2018

Untuk mencapai kepentingan nasional khususnya dalam sektor ekonomi Indonesia menjalankan beberapa bentuk upaya diplomasi yang dirasa mampu membantu keberhasilan untuk Indonesia menjadi penyelenggara tuan rumah pada pertemuan tahunan IMF – WB tahun 2018 dengan upaya-upaya sebagai berikut.

Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik

Berdasarkan kondisi pencapaian ekonomi Indonesia Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang positif yaitu di angka 4,9 persen. dan juga terhitung Juli 2015 cadangan devisa Indonesia masih sebesar 107,6 miliar dolar AS. Untuk tingkatan inflasi tahun 2015 sendiri kondisi ekonomi Indonesia mengarah pada inflasi rendah dan stabil yaitu 4.1 persen di 2015. Tak hanya sampai disitu saja rasio Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada tahun 2015 hanya sebesar 33 persen dari GDP. Sehingga kondisi ekonomi Indonesia masih bisa dapat dikatakan stabil untuk mengajukan diri sebagai penyelenggara dari pertemuan tahunan IMF – WB tahun 2018 (Indrawan, 2015).

Untuk kondisi dari segi infrastruktur di Senegal sedang masih dalam proses pembangunan. Senegal menghabiskan \$ 911 juta untuk infrastruktur setiap tahun, tetapi \$ 312 juta terbuang percuma karena ketidak efisienan. Menurut Bank Dunia, Senegal tidak dapat memenuhi standar efisiensi karena memiliki kesenjangan pendanaan tahunan sebesar \$ 578 juta yang dapat ditutup dengan peningkatan investasi oleh sektor swasta. Dari segi infrastruktur fisik, Senegal memiliki 19 bandar udara, total Panjang jalur rel kereta api 906 km dan konektivitas jalan raya seluas 0,07 kilometer per kilometer persegi. Meskipun statistik ini jauh lebih baik dari pada beberapa dekade yang lalu, Senegal masih tertinggal dari negara-negara lain di dunia. Konektivitas jalan Senegal 0,07 jauh di bawah rata-rata dunia 0,46. Selain itu, hanya 61 persen penduduk yang memiliki akses listrik (Silva, 2017).

Untuk Mesir sendiri yang menjadi kelemahan dalam proses pemilihan sebagai penyelenggara pertemuan tahunan imf – wb tahun 2018 karena memiliki kondisi sosial dan politik yang memiliki resiko langsung terhadap negaranya, Mesir masuk kedalam imbas dari fenomena arab spring. . Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Mesir sampai dengan 2015 dimana ekonomi Mesir naik tetapi masih dalam angka yang kecil akibat imbas dari fenomena arab spring. Pertumbuhan ekonomi Mesir pada 9 bulan pertama tahun fiskal 2015/2016 hanya sebesar 4,3%. Nilai ini tidak berbeda dengan periode yang sama pada tahun fiskal 2014/2015. Meski mengalami kenaikan dua kali lipat dibandingkan tahun fiskal 2011 sampai dengan tahun 2014, namun pertumbuhan ekonomi Mesir masih berada di bawah potensi pertumbuhan.

Keunggulan Indonesia dibandingkan Mesir dan Senegal adalah atas kondisi ekonomi, sosial serta politik. Dengan stabilnya sektor ekonomi yang telah di lalui oleh Indonesia sendiri, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) menilai manajemen ekonomi yang baik serta timing reformasi yang tepat pada waktunya, khususnya untuk subsidi bahan bakar minyak (BBM) telah mengantarkan Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang memiliki kinerja terbaik pada tahun 2015

Peningkatan Citra Positif Indonesia

Keamanan Bali untuk pelaksanaan Annual Meeting IMF – WB Tahun 2018

Keamanan merupakan salah satu topik yang sangat kompleks yang dibahas dalam studi hubungan internasional, sehingga keamanan merupakan salah satu konsep yang sering dibicarakan di dunia ini. Dalam merespond terkais isu kemanan dalam negeri pemerintah berusaha membangun pencegahan secara dini untuk menghindari terjadi yang sama terulang kembali, bersamaan dengan aksi-aksi terror yang ada pemerintah membentuk sebuah pasukan khusus dengan bekerjasama Bersama Polri untuk melakukan pencegahan tersebut. Kerja sama ini agar negara menjadi lebih aman dan terhindar dari aksi yang dianggap dapat merugikan baik dalam sector ekonomi, politik dan sebagainya, untuk itu pemerintah membentuk densus 88 sebagai aksi dari pencegahan tersebut.

Adanya densus 88 merupakan salah wujud keseriusan pemerintah dalam memerangi aksi-aksi tersebut.

Upaya pemerintah dalam meyakinkan dunia terkait kemandirian dari persiapan acara annual meeting IMF – WB adalah melalui menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan yang meyakinkan para duta besar dan perwakilan kedutaan besar negara-negara asing di Indonesia bahwa Bali aman untuk dikunjungi, termasuk untuk tempat pelaksanaan pertemuan tahunan IMF-World Bank.

Akomodasi, Transportasi dan Akses Wifi

Annual meeting IMF – WB akan berlangsung di dua tempat, Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) dan Bali International Convention Center (BICC). Panitia Nasional telah menyiapkan 400-500 ruang untuk disewakan sebagai kantor sementara bagi para delegasi. Para delegasi dan peserta yang datang juga telah menyewa ribuan kamar di sejumlah hotel yang ada di Bali. Jacobs menyatakan, panitia nasional telah memesan 4 ribu kamar di 21 hotel. Lebih lanjut Jacobs menambahkan, panitia nasional sudah berkoordinasi dengan kementerian dan pihak-pihak terkait, untuk menjaga keamanan dan mengantisipasi segala kemungkinan yang bisa terjadi di Bali (Kencana, 28).

Upaya lanjutan pemerintah untuk mendukung dalam mencapai kepentingan nasionalnya adalah mendorong pembangunan infrastruktur untuk kelancaran saat acara berlangsung. pemerintah dengan cepat berusaha untuk membenahi infrastruktur dalam negeri khususnya di Bali. Seperti bandara, akses jalan, tempat acara, jaringan komunikasi, dan keamanan. Berbagai infrastruktur disiapkan jelang IMF-World Bank Annual Meeting di Bali pada Oktober 2018. Di antaranya adalah *underpass* (terowongan bawah tanah) hingga pelebaran jalan. Lokasi pembangunan *underpass* dibangun di sekitar Bandar Udara (Bandara) Ngurah Rai. Tujuannya adalah untuk mengurai macet kendaraan yang banyak keluar dari arah bandara. Proyek bernilai Rp 210 miliar tersebut sudah dilelang. Selanjutnya adalah pelebaran beberapa jalan, yaitu Jimbaran Uluwatu, Klungkung dan

Singaraja sesuai standar Internasional. "Pelebaran di Jimbaran-Uluwatu Rp 52 miliar. Pelebaran Klungkung dan lain-lain Rp 140 miliar dan Rehab besar batas Kota Singaraja Rp 90 miliar," (Jefriando, 2017)

Pemerintah mengucurkan dana sekitar Rp50 miliar untuk menambah kapasitas bandwidth sebesar 2x10 gigabytes per second (Gbps) untuk kelancaran AM IMF-WB 2018. Ppenambahan akses WiFi ini dibutuhkan untuk menghindari jaringan broadband operator seluler yang dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bandwidth (Perwitasari, 2018).

Pengalaman Bali Menyelenggarakan Event Internasional

KTT APEC 2013

Keberhasilan Indonesia dalam menyelenggarakan KTT APEC 2013 dengan Bali sebagai lokasi utama dari acara berskala internasional tersebut, mampu menginterpretasikan citra Indonesia dimata dunia, banyaknya pujian akan keberhasilan Indonesia dalam menjadi tuan rumah tentu hal tersebut dapat menjadi pionir bagi acara-acara berskala Internasional lainnya, dalam hal ini Indonesia dikatakan mampu menjadi tuan rumah pertemuan tahunan IMF-WB tahun 2018 di Bali. Bali Sendiri bukanlah kali pertama menjadi lokasi utama dari acara bertaraf internasional untuk Annual Meeting IMF-WB tahun 2018 tetapi pernah menjadi lokasi utama KTT APEC 2013.

Para peserta perhelatan dari KTT APEC 2013 memuji Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara atas kesuksesan yang diraih. Salah seorang pejabat senior Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menilai keberhasilan Indonesia sebagai Ketua APEC 2013 akan dijadikan bahan pembandingan oleh RRT sebagai Ketua APEC 2014, delegasi RRT pada APEC Economic Leaders Meeting (AELM) menyatakan memiliki kepuasan atas penyelenggaraan AELM yang selesai diselenggarakan oleh Pemerintah RI di Nusa Dua Bali pada 7 sampai 8 Oktober 2013. Pemerintah Amerika Serikat (AS) juga memuji Indonesia sebagai ketua dan tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) negara-negara anggota Asia-Pasifik Economic Cooperation (APEC) 2013. (DetikNews, 2013)

Ultra Music Festival 2015

Bali bukan hanya disukai oleh wisatawan lokal tetapi turis dari mancanegara pun menyukai Bali. Bali sering dijadikan tujuan utama untuk berlibur. Paparan pantai yang eksotis dan menggoda membuat seluruh orang menyukai tempat ini. Bali menyajikan perpaduan harmonis antara budaya dan alam, makanan dan manusia, hijau dan biru. Banyak hal yang bisa menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia. Bisa karena budaya, tempat wisata, maupun event-event tahunan. Dan untuk tahun 2015 ini Bali memiliki Ultra Beach Festival, yaitu sebuah event tahunan yang diselenggarakan tidak hanya di Indonesia, tapi juga di negara-negara lain. Acara event internasional ini adalah yang pertama kali diadakan di Indonesia, tetapi sudah yang kesekian kalinya diadakan di luar negeri. Debut perdana Ultra ini diadakan di Bali dan Potato Head Garage adalah tempat yang beruntung sebagai tuan rumah Ultra Bali tahun 2015.

Peran Wonderfull Indonesia

Manfaat dari promosi wonderfull journey, wonderfull Indonesia ini juga bagi Indonesia yaitu sebagai indikator non formal bentuk kualifikasi untuk membantu mendorong terpilihnya Indonesia untuk menjadi tuan rumah annual meeting IMF -WB tahun 2018. Dengan adanya promosi wonderfull Indonesia para delegasi yang akan hadir dalam pertemuan tahunan IMF-WB setidaknya memiliki visualisasi tersendiri terkait destinasi wisata apa saja yang ada di Indonesia, melalui website wonderfull Indonesia yang di siapkan para delegasi akan sangat mudah menikmati keindahan Indonesia sekaligus melakukan perjalanan meeting yang juga di dukung oleh paket destinasi MICE yang telah di siapkan oleh pemerintah.

Pemanfaatan Media Online

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Memperkenalkan website WWW.INDONESEIA.TRAVEL guna mendukung promosi yang dilakukan pemerintah yang di sandingkan bersamaan dengan peluncuran slogan wonderfull Indonesia, Website ini merupakan bentuk dari strategi electronic base untuk melakukan promosi kekayaan

Indonesia kepada dunia dengan memberikan ketersediaan ragam informasi mengenai segala destinasi yang ada di Indonesia. Melalui web tersebut masyarakat internasional bisa mengakses untuk mencari tau lebih dalam terkait pariwisata di Indonesia, website ini juga akan memudahkan para delegasi dalam mencari informasi lain selain paket wonderfull journey yang di tawarkan untuk MICE.

Penyebaran informasi mengenai persiapan dalam IMF-WB 2018 terkait keamanan dan sebagainya telah di informasikan melalui konferensi pers melalui youtube, dan juga terkait keamanan bagi acara telah ada bentuk informasi adanya Kerjasama oleh TNI dan Polri untuk menjaga keamaann juga di sampaikan oleh Channel Youtube Hummas Banyuwangi. Hal ini merupakan sebagai bentuk dorongan dalam membantu meningkatkan citra yang dikategorikan sebagai sebuah negara yang aman.

Indonesia Menjadi Tuan Rumah Pertemuan Tahunan IMF – WB tahun 2018

Setelah keberhasilan Indonesia terpilih menjadi tuan rumah pertemuan tahunan IMF – WB pada tahun 2018. Dan juga Bali sebagai main hall dari acara tersebut juga membuahakan hasil dimana selama pelaksanaan pertemuan tahunan IMF-WB 2018 di Bali, mata dunia tertuju kepada Indonesia. Keberhasilan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara dapat meningkatkan standar Indonesia di mata dunia dalam menyelenggarakan acara berskala internasional. Keberhasilan penyelenggaraan ini juga dapat menambah kepercayaan dan popularitas Indonesia di dunia internasional. Indonesia juga berhasil mendapatkan beberapa manfaat ekonomi saat pelaksanaan pertemuan tahunan IMF-WB tahun 2018 di Bali.

Pertama, bantuan bencana. Kedua, investasi bidang infrastruktur. Ketiga, pengembangan SDM (sumber daya manusia) guna mengerek human capital index Indonesia Keempat, bidang kesehatan. Yakni, adanya bantuan dari Gates Foundation kepada PT Bio Farma (Persero) dalam riset pengembangan vaksin. Kelima, pemanfaatan teknologi yang menghasilkan 12 prinsip bisnis financial technology (fintech) yang akan dikaji pemerintah sebagai dasar pembuatan kebijakan. Keenam, pemerintah juga

menjelaskan potensi perekonomian Indonesia kepada lembaga pemeringkat dunia agar peringkat Indonesia sebagai negara layak investasi terus stabil, bahkan meningkat. Ketujuh, kerja sama Bank Indonesia (BI) dengan bank sentral Singapura melakukan swap dan repo senilai USD 10 miliar untuk mempertebal cadangan devisa (Tarigan, 2018).

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan Indonesia dalam mencapai kepentingan nasionalnya adalah melalui upaya diplomasi Publik yang dilakukan oleh pemerintah, dengan berupaya membangun citra yang positif sebagai negara di Asia dalam rangka pemilihan untuk menjadi tuan rumah acara pertemuan berskala internasional yaitu Annual Meeting IMF – WB tahun 2018.

Untuk menjadi tuan rumah adalah suatu kesempatan Indonesia untuk mendapatkan manfaat dari kepentingan nasional Indonesia di awal. Dengan berhasilnya Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan tahunan IMF –WB pada tahun 2018 dengan mengalahkan Mesir dan Senegal adalah adanya keterkaitan atau adanya dukungan dari pemerintah, dimana pemerintah telah berupaya membuat berbagai upaya untuk membranding Indonesia adalah negara yang tepat untuk di pilih sebagai tuan rumah pertemuan tahunan IMF – WB tahun 2018. Pemerintah berusaha membangun atau membentuk citra positif kepada dunia. Bali sebagai daerah yang di gunakan oleh pemerintah untuk pelaksanaan IMF – WB tahun 2018 juga memiliki keterkaitan dalam pemilihan tuan rumah event berskala internasional tahun 2018.

Untuk pariwisata Bali sendiri yang sudah terkenal di dunia turut membantu pemerintah dalam mendapatkan devisa yang dapat dijadikan sebagai bantuan daam mencapai pertumbuhan ekonomi negara melalui Indusrti MICE. Banyaknya acara lokal maupun internasional yang sering di selenggarakan di Bali, cukup membantu Indonesia dalam mewujudkan dalam mencapai kepentingan nasional dengan bentuk upaya promosi kepada dunia. Bali di persiapkan dengan sedemikian rupa dalam hal insfrastruktur dan juga keamanannya. Hadirnya delegasi dari berbagai negara tersebut dinilai mampu

menggerakkan roda perekonomian Indonesia, khususnya Bali dalam MICE , pariwisata, jasa, industri kecil, dan pendukung lainnya.

Selain itu promosi Indonesia juga dilakukan melalui Wonderfull Indonesia untuk memperkenalkan paket wisata yang bisa di nikmati selepas acara Annual meeting IMF 2018 kepada para delegasi. Dengan berbagai upaya untuk dapat mencapai berbagai kepentingan nasional Indonesia melalui menjadi tuan rumah acara berskala internasional bukanlah hal yang mudah karena perlu bersaing dengan negara-negara lain, tetapi karna kestabilan ekonomi, kondisi politik dan sosial serta berbagai upaya diplomasi Indonesia akhirnya Indonesia berhasil terpilih sebagai Tuan Rumah untuk Pertemuan Tahunan IMF –WB Tahun 2018. Peneliti menyimpulkan bahwa upaya Indonesia untuk menjadi penyelenggara pada pertemuan tahunan imf – wb tahun 2018 adalah untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik citra maupun manfaat ekonomi, upaya tersebut telah berhasil dalam meningkatkan citra positif Indonesia, dan menghantarkan Indonesia dalam kerjasama bilateral, multilateral dan investasi asing.

DAFTAR PUSTAKA

- 2, D. P. (2020, Maret 08). *Penelitian Kualitatif*. Retrieved April 10, 2020, from Penelitian Kualitatif: <https://www.dosenpendidikan.co.id/penelitian-kualitatif/>
- Agam, S. (2017). *Sukseskan! Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonensia.
- Apinio, R. (2018, 10 08). *Anggaran Jumbo Pertemuan IMF-Bank Dunia di Bali*. Retrieved 02 23, 2021, from Tirto.ID: <https://tirto.id/anggaran-jumbo-pertemuan-imf-bank-dunia-di-bali-c5oa>
- Atsir, Y. (2019, November 2). *Penjelasan Diplomasi, Pengertian, Tujuan dan Fungsi Dalam Islam*. Retrieved April 06, 2020, from Penjelasan Diplomasi, Pengertian, Tujuan dan Fungsi Dalam Islam: <https://www.kompasiana.com/yasubatsir9137/5dbd9fb5d541df04e512fe32/penjelasan-diplomasi-pengertian-tujuan-dan-fungsi-dalam-islam>

- Bank, T. W. (2015, September 10). *MF dan Kelompok Bank Dunia akan Menyelenggarakan Pertemuan Tahunan (Annual Meetings) 2018 di Indonesia*. Retrieved 10 01, 2020, from MF dan Kelompok Bank Dunia akan Menyelenggarakan Pertemuan Tahunan (Annual Meetings) 2018 di Indonesia: <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2015/09/01/imf-world-bank-group-annual-meetings-indonesia>
- DetikNews. (2013, Oktober 10). *RRT Akui Puas Kepemimpinan Indonesia di APEC 2013*. Jakarta: Detik.Com.
- Finance, D. (2013, Januari 04). *Jadi Ketua APEC 2013, RI Ingin Berperan Dalam Ekonomi Dunia*. Retrieved from Financedetik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2133379/jadi-ketua-apec-2013-ri-ingin-berperan-dalam-ekonomi-dunia>
- Hans N, T. (1990). *Comunning With the world*. In T. Hans N, : *US Public Diplomacy Overseas* (p. 3). Jakarta: Macmillan.
- Harry. (2018, 08 10). *Ajang AM IMF - WB 2018 Sebagai Momen Pembuktian Peran Sentral Indonesia di Kancah Dunia*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Hidayat, A. (2017, Februari 03). *METODE PENELITIAN: Pengertian, Tujuan, Jenis*. Retrieved April 10, 2020, from METODE PENELITIAN: Pengertian, Tujuan, Jenis: <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
- INDONESIA, K. K. (2018, 08 25). *Ini manfaat Indoensia sebagai tuan rumah IMF - WGB Annual Meeting 2018*. Retrieved 2 12, 2021, from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-manfaat-indonesia-sebagai-tuan-rumah-imf-wbg-annual-meetings-2018/>
- Indrawan, A. (2015). *Ini Beda Kondisi Ekonomi Indonesia pada 1997 dengan 2015*. Jakarta: REPUBLIKA.CO.ID.
- Jefriando, M. (2017, Juni 14). *Pemerintah Bangun Infrastruktur Miliaran Rupiah di Bali Sambut Pertemuan IMF*. Jakarta, Indonesia.
- Juanda, W. (1982). *The International Dictionary*. In R. O. Jack C. Plano, *The International Dictionary Third Edition* (p. 7). England: Clio Press Ltd.
- Kencana, M. R. (28, Februari 2018). *4.000 Kamar Hotel di Bali Sudah Dipesan untuk Hajatan Besar IMF-Bank Dunia*. Jakarta.

- Lavinda. (2018, 10 05). Memorabilia IMF dari Era Soeharto hingga Jokowi. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Leonard, M. (2002). Public Diplomacy. In M. Leonard, *London : The Foreign Policy centre* (p. 9). Jakarta.
- Mahayasa, I. N. (2019, Oktober 01). Hari Ini dalam Sejarah: Tragedi Bom Bali II, 23 Orang Meninggal. Jakarta.
- Mas'ood, M. (1990). Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi. In M. Mas'ood. Jakarta: LP3ES.
- Massaguni, M. (2018, Januari 18). *Konsep Kepentingan Nasional*. Retrieved April 03, 2020, from Konsep Kepentingan Nasional: https://www.academia.edu/33847526/KONSEP_KEPENTINGAN_NASIONAL
- Mas'ud, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Murdianto. (2018, September 19). *Jalan Panjang RI Jadi Tuan Rumah Sidang IMF-WB 2018*. Retrieved 11 01, 2020, from CNBC: <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20180919095932-14-33761/jalan-panjang-ri-jadi-tuan-rumah-sidang-imf-wb-2018>
- Naufal, H. H. (2018, 10 31). Kilas Balik Hubungan Indonesia dengan IMF dan Apa Dampaknya? Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Perwitasari, P. (2018, 10 08). Rudiantara Minta Tamu IMF-WB 2018 Tidak Tethering dari Ponsel. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from CNN Indonesia.
- Prayogo, C. (2018, April 22). Kemenpar Promosi Wonderful Journey di Washington. Jakarta.
- Rachman, F. F. (2018, 05 11). Biaya Pertemuan IMF-World Bank di Bali Rp 855 M, Ini Rinciannya. Jakarta.
- Ramdhani, G. (2018, Oktober 10). Presiden Tegaskan Pertemuan IMF-World Bank Untungkan Pariwisata Indonesia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Rossiana, G. (2018, 03 02). Ini Alasan RI Jadi Tuan Rumah Pertemuan IMF-World Bank 2018. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

- S.L.Roy. (1995). Diplomasi. In S.L.Roy, *Diplomasi* (pp. 15-35). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silva, L. D. (2017, 12 22). *INFRASTRUCTURE IN SENEGAL*. Retrieved 03 20, 2021, from Borgenproject.org: <https://borgenproject.org/infrastructure-in-senegal/>
- Simulasikredit.Com. (2013-2021). Apa itu Pertemuan Tahunan IMF? Apa Manfaat Pertemuan IMF? Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia .
- Sukarno, P. A. (2018, September 18). *Pertemuan IMF-WB 2018 Momentum Unjuk Kekuatan Ekonomi Indonesia*. Retrieved 12 20, 2020, from Pertemuan IMF-WB 2018 Momentum Unjuk Kekuatan Ekonomi Indonesia: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180918/9/839297/pertemuan-imf-wb-2018-momentum-unjuk-kekuatan-ekonomi-indonesia>
- Suwarjono. (2018, 09 23). Awal Mula Bali Terpilih Tuan Rumah Pertemuan IMF - Bank Dunia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Tarigan, F. (2018, Oktober 15). 8 Kesepakatan dari Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia. Jakarta.
- Warsito, T. (1998). Teori-Teori Politik Luar Negeri, Relevansi dan Keterbatasannya. In T. Warsito, *Teori-Teori Politik Luar Negeri, Relevansi dan Keterbatasannya* (p. 29). Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Wicaksono, A. B. (2017, September). Apa yang di maksud Kepentingan Nasional (National Interest) ? Jakarta, DKI Jakarta.